

JOB SHEET SMK NEGERI 9 MEDAN



Disusun oleh:

Nama : Nikeisha qanitah

Kelas : XI RPL 4

Mapel: MP

Guru : Annisah Husni Daulay, M.Kom

LANDING PAGE dan STYLE GUILD

TUJUAN LANDING PAGE dan STYLE GUILD

1. Meningkatkan Kenyamanan Penggunaan ,Tampilan menyesuaikan layar , teks mudahdibaca, menugampang dipakai, gambartidak terpotong.
2. Menyampaikan informasi inti seperti produk, jasa, event, atau profil
3. Menyesuaikan Tampilan dengan Ukuran Layar
4. Mengarahkan pengunjung ke tindakan tertentu (CTA / Call to Action), misalnya:
Klik tombol "daftar akun,dll",
5. Mempromosikan kampanye khusus cocok untuk promo terbatas
(style guild)
 1. Meningkatkan identitas brand ,setiap warna, logo, dan tipografi sesuai dengan ciri khas brand.
 2. Efisiensi Waktu dan Biaya,Tidak perlu mendesain ulang dari awal, cukup mengikuti panduan yang ada.
 3. Meningkatkan Kredibilitas & Profesionalisme,Website/aplikasi yang konsisten tampilannya akan terlihat lebih profesional dan dipercaya pengguna
 4. Membangun Hubungan Emosional dengan Pengguna

ALAT DAN BAHAN

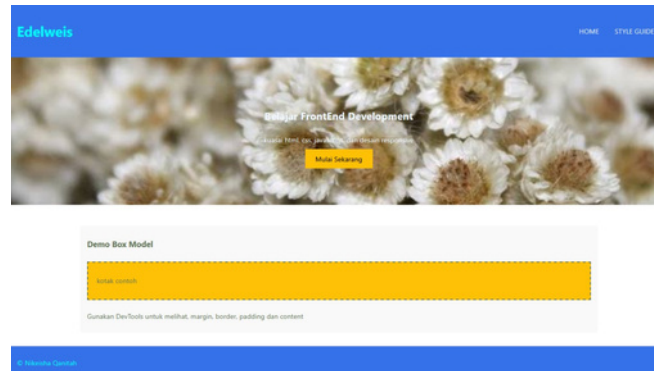
- Perangkat keras (hardware)
 - a. Komputer/Laptop dan digunakan untuk membuat proses Landing page Responsiv
- Perangkat lunak (software)
 - Visual studio code
 - System operasi: windows 11

1) TEORI SINGKAT

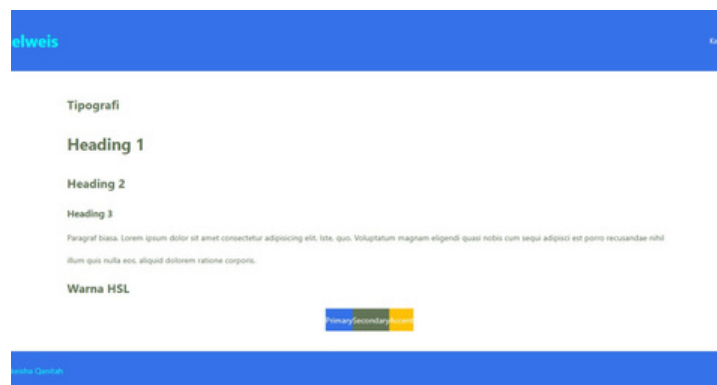
Landing Page adalah halaman yang dirancang khusus untuk mengarahkan user ke arah yang diinginkan secara spesifik, Misalnya : Laman khusus produk atau laman penawaran. Jadi bisa disimpulkan landing page adalah sebuah halaman khusus yang menjadi tujuan user dan berisi informasi lebih detail dan spesifik tentang produk, service, penawaran, dll. Sedangkan Style guideadalahdokumenpedomanvisualdan gayakomunikasiyang digunakan dalam desain grafis, web, aplikasi, maupun brand secara keseluruhan.

DESAIN LANDING PAGE dan STYLE GUILD

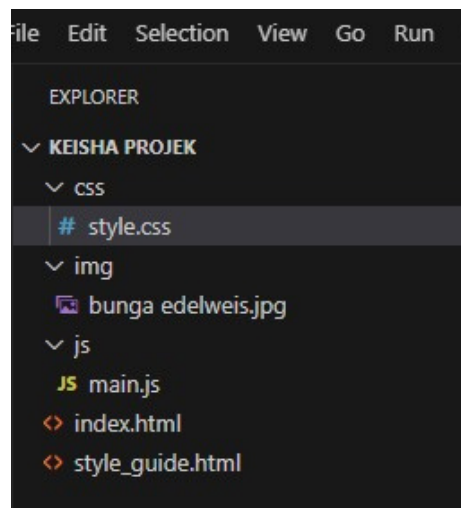
1.GAMBAR



- `<img src`



PRAKTIKUM ATAU LANGKAH LANGKAH



- I. **buatlah 3 file utama: index.html, Styles/style.css, JS/main.js,** Lalu Menggunakan CSS (Cascading Style Sheet) dengan tujuan
 - a) Mengatur warna teks, background
 - b) Jenis dan ukuran font
 - c) Margin, Padding, dan Layout
 - d) Efek hover, transisi, dan animasi dan membuat desain konsisten



II. Menggunakan java script dengan tujuan

- a) Menunjukkan interaksi elemen UI dan memberikan contoh fungsi dasar
- b) Membantu developer mengerti perilaku komponen

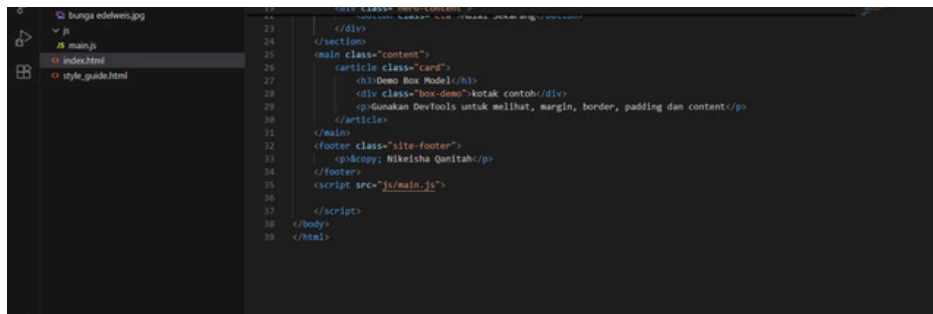
III. Pembuatan Gambar

- a. siapkan alat dan bahan
- b. jalankan aplikasi vscode dan pilih menu open folder yang ingin digunakan, buat nama folder lalu akhiri dengan .html
- c. ketik html 5 di vscode
- d. download gambar yang ingin digunakan di web browser, setelah itu letakkan di file png/jpg di folder html tadi
- e. lalu masuk ke vscode
- f. ketik di bagian body <section></section>
- g. Baru ketik

IV. Menambah Kode program

1. Kode program

```
index.html | index.html X | main.js | style.css | style_guide.html
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4 <meta charset="UTF-8">
5 <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6 <link rel="stylesheet" href="css/style.css">
7 <title>landing page responsive</title>
8 </head>
9 <body>
10 <header class="site-header">
11 <h1 class="logo">Edelweis</h1>
12 <nav class="nav">
13 <a href="index.html">HOME</a>
14 <a href="style_guide.html">STYLE GUIDE</a>
15 </nav>
16 </header>
17 <section class="hero">
18 
19 <div class="hero-content">
20 <h2>Belajar Frontend Development</h2>
21 <p>Kuasai HTML, CSS, JavaScript, dan desain responsive</p>
22 <button class="cta">Mulai Sekarang</button>
23 </div>
24 </section>
25 <main class="content">
26 <article class="card">
27 <h3>Demo Box Model</h3>
28 <div class="box-demo">kotak contoh</div>
29 <p>Gunakan DevTools untuk melihat, margin, border, padding dan content</p>
30 </article>
31 </main>
32 <footer class="site-footer">
```



Penjelasan kode :

<!DOCTYPE html>,<html lang="en">lang="en" Mendefinisikan ini adalah dokumen html 5 dan elemen utama dokumen html, dengan atribut **<link rel="stylesheet" href="css/style.css">** menghubungkan file CSS (style.css) untuk mengatur tampilan halaman. **Title** judul halaman **<meta name="viewport"...>** membuat halaman responsif agar sesuai ukuran layar perangkat. **<meta charset="UTF-8">** menentukan encoding karakter UTF-8 **Body** isi halaman **<h1 class="logo">edelweis</h1>** judul/logo website (di sini teks "edelweis"). **<nav>** navigasi menu. **** link ke halaman lain, "HOME" → kembali ke halaman index, "STYLE GUIDE" → ke halaman style_guide.html. **<header>** bagian atas halaman/kepala website (umumnya berisi logo + navigasi) **<section>** membagi halaman jadi bagian tertentu. **** menampilkan gambar (img/edelweis.jpg). **<div class="hero-content">** konten di dalam hero. **<button>** tombol CTA (Call To Action) untuk ajakan. **<main>** isi utama halaman. **<article>** konten independen (bisa dianggap seperti artikel/postingan). **<h3>** judul artikel. **<div class="box-demo">** kotak contoh (akan diatur lewat CSS). **<p>** teks penjelasan tentang box model di CSS. **<footer>** bagian bawah halaman. **©** simbol hak cipta, "Nikeisha qanita" nama pembuat website. Menghubungkan file JavaScript **main.js** untuk menambahkan interaktivitas

Penjelasan kode css:

This screenshot shows the initial state of the VS Code editor for a project named 'keisha projek'. The Explorer sidebar on the left shows a file tree with folders for 'css', 'img', and 'js', and files for 'main.js', 'index.html', and 'style_guide.html'. The main editor area displays the 'style.css' file, which contains a root selector with color and font settings, a body selector with font-family and line-height, and a site-header/footer selector with background and padding. The status bar at the bottom indicates 'Ln 98, Col 50'.

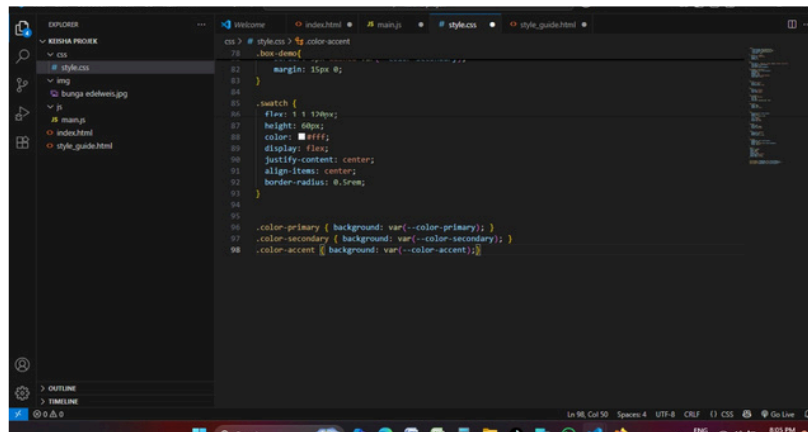
```
css > # style.css > .color-accent
1  :root {
2    --color-primary: hsl(220,80%,56%) ;
3    --color-secondary: hsl(98, 15%, 48%) ;
4    --color-accent : hsl(45,100%,51%) ;
5    --font-base : 16px;
6  }
7  *,::before, *, ::after{
8    box-sizing: border-box;
9    margin: 0;
10   padding: 0%;
11  }
12
13  body {
14    font-family: 'Segoe UI', Tahoma, Geneva, Verdana, sans-serif;
15    font-size: var(--font-base);
16    line-height: 2.8;
17    color:var(--color-secondary);
18  }
19  .site-header,.site-footer {
20    background: var(--color-primary);
21    color: aqua;
22    padding: 1rem;
23    display: flex;
24    justify-content: space-between;
25    align-items: center;
26  }
27
28  .nav a {
29    color: #aliceblue;
30    margin : 1rem;
31    text-decoration: none;
32  }
```

This screenshot shows the continuation of the 'style.css' file. It includes the '.nav a' selector, a '.hero' selector with relative positioning and text alignment, a '.hero-content' selector with absolute positioning and transform, a '.hero-img' selector with width, height, and object-fit, and a '.cta' selector with background, padding, font-size, and cursor. The status bar at the bottom indicates 'Ln 98, Col 50'.

```
css > # style.css > .color-accent
29  .nav a {
30    text-decoration: none;
31  }
32
33  .hero {
34    position: relative;
35    text-align: center;
36    color: #aliceblue;
37  }
38
39  .hero-content {
40    position: absolute;
41    top: 50%;
42    left: 50%;
43    transform: translate(-50%, -50%);
44  }
45
46  .hero-img {
47    width: 100%;
48    height: 40vh;
49    object-fit: cover;
50  }
51
52  .cta {
53    background:var(--color-accent);
54    border:none;
55    padding: 0.75rem 1.5rem;
56    font-size:1rem;
57    color: #0000;
58    cursor: pointer;
59    margin-top: 1rem;
60  }
```

This screenshot shows the final part of the 'style.css' file. It includes a '.box-demo' selector with margin, a '.swatch' selector with flexbox and display settings, and three color utility classes: '.color-primary', '.color-secondary', and '.color-accent'. The status bar at the bottom indicates 'Ln 98, Col 50'.

```
css > # style.css > .color-accent
78  .box-demo{
79    margin: 15px 0;
80  }
81
82  .swatch {
83    flex: 1 1 120px;
84    height: 60px;
85    color: #fff;
86    display: flex;
87    justify-content: center;
88    align-items: center;
89    border-radius: 0.5rem;
90  }
91
92  .color-primary { background: var(--color-primary); }
93  .color-secondary { background: var(--color-secondary); }
94  .color-accent { background: var(--color-accent); }
```



:root: Ini mendeklarasikan variabel CSS global.

--color-primary, --color-secondary, dll: Warna utama, sekunder, aksen, dan ukuran font dasar yang bisa digunakan ulang di seluruh file CSS.

Box-sizing: border-box: Agar padding & border tidak menambah lebar elemen.

Margin: 0 dan padding: 0%: Reset semua jarak luar & dalam elemen.

Font-family jenis huruf fallback (jika Segoe UI tidak ada, pakai Tahoma, dst).

Font-size ambil dari variabel --font-base (16px).

Line-height: 2.8; jarak antar baris.

color teks default pakai warna sekunder.

Background warna utama. Teks aqua. Display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;

header/footer jadi flexbox: logo di kiri, menu di kanan.

Semua link <a> dalam .nav warna putih kebiruan (aliceblue). Ada jarak (margin).

Text-decoration: none; hilangkan garis bawah link.

.hero container untuk gambar + teks. .hero-content diposisikan di tengah gambar **dengan absolute + transform**. .hero-img gambar penuh lebar (100%), tinggi 40vh (40% tinggi layar), object-fit: cover

Margin: auto; rata tengah.

.box-demo {

Background: var(--color-accent);

Padding: 20px;

Border: 3px dashed var(--color-secondary);

Margin: 15px 0;}

Kotak demo dengan latar warna aksen.

Border dashed (putus-putus) warna sekunder.

Margin vertikal agar tidak rapat.

.swatch {

Flex: 1 1 120px;

Height: 60px;

Color: #fff;

Display: flex;

Justify-content: center;

Align-items: center;

Border-radius: 0.5rem;}

Elemen untuk menampilkan contoh warna.

Flex item, lebar minimum 120px.

Teks di tengah dan berwarna putih.

Sudut membulat

.color-primary{

Background: var(--color-primary);}

.color-secondary{

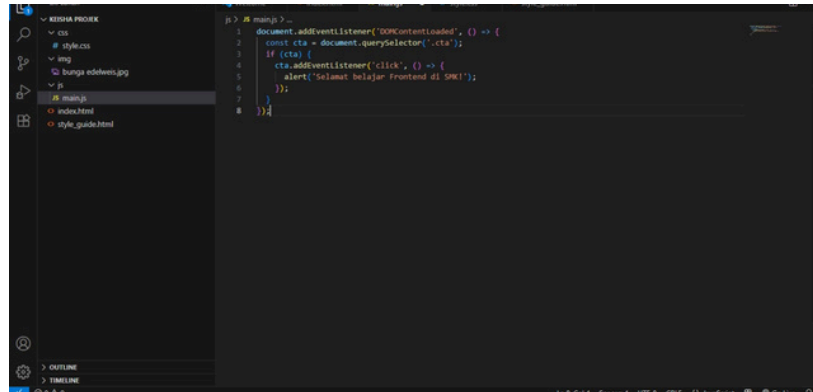
Background: var(--color-secondary);}

.color-accent{

Background: var(--color-accent);}

Class khusus untuk menampilkan warna tertentu dari variabel CSS.

Penjelasan kode js:



document.addEventListener('DOMContentLoaded', () => {

Kode ini mendengarkan event DOMContentLoaded, artinya kode di dalamnya baru akan dijalankan setelah seluruh konten HTML dimuat, tapi sebelum gambar/CSS lengkap.

const cta = document.querySelector('.cta');

Mencari elemen HTML pertama yang memiliki class cta dan menyimpannya dalam variabel cta.

if (cta) {

Mengecek apakah elemen .cta ditemukan di halaman. Ini mencegah error jika misalnya .cta tidak ada (null).

cta.addEventListener('click', () => {

Menambahkan event listener ke elemen .cta. Saat elemen itu diklik, fungsi di dalamnya akan dijalankan.

alert('Selamat belajar Frontend di SMK!');

Saat tombol diklik, akan muncul popup alert di browser dengan pesan:

});

}

}

); penutup

Penjelasan kode **style guide**:


```

1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4   <meta charset="UTF-8">
5   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6   <title>Style Guide</title>
7   <link rel="stylesheet" href="css/style.css">
8 </head>
9 <body>
10   <header class="site-header">
11     <h1 class="logo">Edelweis</h1>
12     <nav class="nav">
13       <a href="index.html">Kembali</a>
14     </nav>
15   </header>
16
17   <main class="content">
18     <section>
19       <h2>Tipografi</h2>
20       <h3>Heading 1</h3>
21       <h2>Heading 2</h2>
22       <h3>Heading 3</h3>
23       <p>
24         Paragraf biasa. Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit.
25         Iste, quo. Voluptatum magnam eligendi quasi nobis cum sequi adipisci est
26         porro recusandae nihil illum quis nulla eos, aliquid dolorem ratione corporis.
27       </p>
28     </section>
29
30     <section>
31       <h2>Warna HSL</h2>
32       <div class="swatch">

```

```

33       <p>
34         porro recusandae nihil illum quis nulla eos, aliquid dolorem ratione corporis.
35       </p>
36     </section>
37
38     <section>
39       <h2>Warna HSL</h2>
40       <div class="swatch">
41         <div class="swatches color-primary">Primary</div>
42         <div class="swatches color-secondary">Secondary</div>
43         <div class="swatches color-accent">Accent</div>
44       </div>
45     </section>
46
47   <footer class="site-footer">
48     <p>©2020; Nikeisha Qanita</p>
49   </footer>
50
51   <script src="main.js"></script>
52 </body>
53 </html>

```

- `<!DOCTYPE html>`: Menandakan bahwa ini adalah dokumen HTML5.
- <html lang="en">`: Tag pembuka HTML dengan atribut`
 - `lang="en"` (bahasa Inggris).
- <meta charset="UTF-8">`: Menentukan encoding karakter UTF-8.
- `<meta name="viewport" ...>`: Memastikan halaman tampil baik di perangkat mobile (responsive design).
- `<title>Style Guide</title>`: Judul halaman di tab browser.
- `<link rel="stylesheet" href="css/style.css">`: Menghubungkan ke file CSS (`style.css`) yang berada di folder `css`.
- <header>`: Bagian atas halaman (biasanya berisi logo & navigasi).
- Class="site-header"`: Kelas CSS untuk styling header.
- <h1 class="logo">Kucing</h1>`: Judul/logo situs.
- <nav>`: Navigasi. Ada link menuju halaman `index.html` dengan teks **"Kembali"**.
- <main>`: Konten utama halaman.
- Class="content"`: Untuk CSS styling.
- <section>`: Seksi pertama, untuk menampilkan **gaya teks**.
- <h1>`, <h2>`, <h3>`: Menampilkan berbagai ukuran heading.
- <p>`: Paragraf
- Seksi ini menampilkan **contoh warna** (biasanya diatur dengan CSS menggunakan HSL).

`<div class="swatches color-primary">Primary</div>` : Mewakili warna utama. `<div class="swatches color-secondary">Secondary</div>` : Warna sekunder. `<div class="swatches color-accent">Accent</div>` : Warna aksen.

`<footer>` : Bagian bawah halaman.

`©` : Simbol hak cipta.

Menampilkan nama pembuat: Nikeisha qanitah

Menyisipkan file JavaScript `main.js` yang berada di folder `js`